
PENGARUH PERSEPSI MANUSIA TERHADAP PEMILIHAN MATERIAL BANGUNAN DI KABUPATEN TANGERANG

Siti Abadiyah

Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Tangerang
e-mail: abadi_dede01@yahoo.com

ABSTRAK

Perkembangan pembangunan mempengaruhi permintaan pasar terhadap material. Permintaan pasar terhadap material dipengaruhi oleh persepsi manusia dalam pemilihan material. Perkembangan konstruksi yang berlangsung pesat di Kabupaten Tangerang memunculkan persepsi manusia yang dapat mempengaruhi variasi dalam material bangunan. Permasalahan pada penelitian ini ialah adakah pengaruh persepsi manusia terhadap pemilihan material bangunan di kabupaten Tangerang. Tujuan penelitian ialah mengetahui adakah pengaruh persepsi manusia terhadap pemilihan material bangunan di Kabupaten Tangerang dan berapa besar pengaruhnya. Pemecahan masalah yang diangkat menggunakan pengujian statistik dengan penyebaran kuisisioner. Perangkat *SPSS 20.0 for Windows Evaluation version* dipilih dalam analisis data berdasarkan kuisisioner. Berdasarkan hasil uji regresi nilai *Adjusted R Square*: 0,421 menunjukkan bahwa sekumpulan variabel bebas yaitu persepsi manusia memiliki pengaruh sebesar 42,5%. Persepsi manusia terhimpun dalam kemudahan pemasangan, kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pemasangan dan anggaran yang dimiliki. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh antara persepsi manusia terhadap pemilihan material secara simultan dengan kontribusi variabel persepsi manusia sebesar 42,5%.

KATA KUNCI: persepsi manusia, pemilihan material

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pembangunan di Kabupaten Tangerang mendorong perkembangan infrastruktur dalam pemenuhan kebutuhan sebuah kota. Infrastruktur dalam sebuah kelompok masyarakat dapat memutar roda perekonomian yang ada di daerah tersebut. Material bangunan yang digunakan untuk pembangunan pada sistem infrastruktur kota tidak sedikit mempertimbangkan persepsi manusia pada suatu daerah setempat.

Pemilihan material didasari oleh beberapa faktor diantaranya; faktor keawetan material, efektifitas penggunaan dan efisiensi waktu aplikasi. Pada faktor keawetan material, banyak masyarakat mempertimbangkan dengan lamanya umur layanan dengan harga yang lebih ringan. Efektifitas penggunaan dimana terkadang ada beberapa material bangunan yang memiliki harga cukup tinggi dan keawetan yang baik namun hanya menjadi hiasan belaka. Beberapa material cukup dapat mengefisienkan waktu aplikasinya sehingga memudahkan masyarakat dalam mengaplikasikannya.

Penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini diantaranya ialah penelitian tentang

perilaku masyarakat dalam memilih pemanfaatan ulang dan daur ulang bahan bangunan pasca gempa bumi (Marcella et al., 2011), penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen untuk membeli material bahan bangunan pada CV. Asri Wahana Group (Asri et al., 2011), dan tentang preferensi masyarakat terhadap material bangunan (Gaputra & Lubis, 2017).

Berdasarkan tinjauan pada penelitian terdahulu terangkum perilaku manusia ialah sebuah psikologis yang dilakukan oleh konsumen atau pelaku konsumsi dalam pemanfaatan barang dalam hal ini material bangunan. Faktor pemilihan material bangunan berdasarkan psikologis seperti 6 faktor yang tertera dalam penelitian I Wayan dimana faktor sosial, faktor pribadi, bauran pemasaran, psikologis, pelayanan dan motivasi (Asri et al., 2011). Keenam faktor tersebut terimplementasi dalam faktor keawetan, efisiensi waktu dan efektifitas pemakaian.

Herliana (2016)) menyebutkan bahwa persepsi seseorang mengenai suatu tempat atau bangunan adalah suatu pengalaman yang menyeluruh yang melibatkan proses berpikir dan mengorganisasi informasi, proses merasakan, proses interpretasi, dan proses memberi penilaian. Faktor pemilihan material

pada perilaku manusia berdasarkan psikologis dalam penelitian ini disebut persepsi manusia.

Faktor persepsi manusia/masyarakat terkait dengan cara pemakaian, cara pemasangan dan tingkat keawetan material. Persepsi dalam tulisan Muchlisin Riadi (Riadi, 2012) bersumber dari Philip Kotler (1993: 219) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Persepsi dapat diartikan pula sebagai proses untuk menyeleksi atau mengkatagorikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif dengan masalah yang akan diteliti berdasarkan data kuantitatif atau kuisioner. Penelitian berlokasi di Kabupaten Tangerang. Pemilihan lokasi tersebut karena belum pernah ada penelitian dengan focus dan lokus yang sama, serta adanya perkembangan dunia konstruksi yang semakin meningkat akibat meluasnya perkembangan kota sebagai penyokong Ibukota Jakarta. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Tangerang dengan spesifikasi lokasi berupa 3 daerah pusat pertumbuhan atau perkembangan kota.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan sampel yang diambil secara acak dari 3 daerah pusat pertumbuhan di Kabupaten Tangerang. Terdapat 150 sampel yang berasal dari wilayah Balaraja sebanyak 50 sampel, wilayah Curug sebanyak 50 sampel dan wilayah Teluk Naga sebanyak 50 sampel. Sampel ini diambil dengan cara disebarakan kuisioner kepada masyarakat bersamaan dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang.

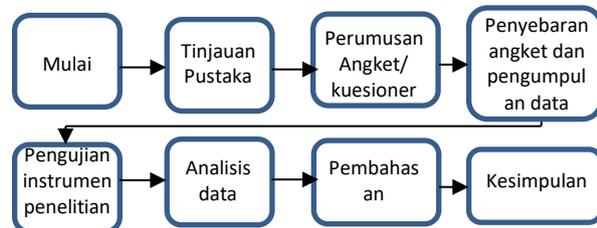
Metode Analisis Data

Penelitian ini memiliki variabel terikat berupa pemilihan material bangunan yang diberi notasi Y. Variabel bebas adalah perilaku manusia/responden yang diberi notasi X. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan sekala Likert (Sugiono, 2009). Skala Likert tersusun atas 7 pertanyaan, 4 dalam perilaku manusia dan 3 dalam pemilihan material bangunan.

Data yang didapat berupa nilai/angka yang kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan bantuan perangkat pengujian statistik yaitu *software SPSS 20.0 for Windows Evaluation version*. Pengujian data menggunakan regresi linier sederhana. Dimana regresi ini menurut Yuliara (2016) dalam Modul Regresi Linier Sederhana ialah pengujian yang digunakan untuk

memprediksi dan mengukur nilai dari pengaruh satu variabel (bebas/*independent/ predictor*) terhadap variabel lain (tak bebas/*dependent/response*).

Pengujian instrumen penelitian mengawali analisis data dengan menguji variabilitas dan reliabilitas kuisioner yang digunakan. Dilanjutkan pengujian regresi menyangkut beberapa perhitungan statistika seperti uji signifikansi (uji-t, uji-F), anova dan penentuan hipotesis. Bagan alur penelitian tertera dalam Gambar 1.



Gambar 1. Gambar diagram alur penelitian
(Sumber: dokumen penulis, 2018)

HASIL PENELITIAN

Pengujian Instrumen

Kuisioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sebelum dianalisis instrumen harus melewati tahap pengujian untuk menghasilkan data yang *valid* dan *reliabel*. Pengujian validitas dan reliabilitas dihasilkan seperti Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Pengujian reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	4

(Sumber: Hasil perhitungan SPSS, 2018)

Berdasarkan 4 pertanyaan terhadap 150 responden pada variable Y didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,749 lebih besar dari 0,60 (0,749>0,60), maka konstruk pertanyaan dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Pengujian reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	3

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, 2018)

Berdasarkan 3 pertanyaan terdapat 150 responden pada variable X didapat nilai *Cronbach Alfa* / sebesar 0,742 lebih besar dari 0,6 (0,742>0,60) maka konstruk pertanyaan dinyatakan reliabel.

Analisis Data

Signifikansi atau linieritas dari regresi berdasarkan pada *software SPSS 20.0 for Windows Evaluation version* diketahui pada Tabel 3, 4 dan 5.

Tabel 3 Tabel ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemilihan Material *	Between Groups	20.358	8	2.545	17.889	.000
Persepsi Manusia	Linearity	17.176	1	17.176	120.744	.000
	Deviation from Linearity	3.181	7	.454	3.195	.004
	Within Groups	20.058	141	.142		
	Total	40.416	149			

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, 2018)

Tabel 3 digunakan sebagai penentu dalam signifikansi atau linieritas dari regresi yang digunakan. Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai signifikansi (Sig.) 0,004 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yang sering digunakan yaitu $\alpha = 5\% = 0,05$. Pada nilai F hitung sebesar 3,195 dimana f tabel yang diperoleh ialah 5,59.

Tabel 4. Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.421	.39626

- a. Predictors: (Constant), Persepsi Manusia
b. Dependent Variable: Pemilihan Material

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, 2018)

Tabel 4 menghasilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Nilai korelasi yang didapat ialah 0,652. Pada tabel ini pun didapat nilai R *Square* atau koefisien determinasi yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. pada tabel ini didapat nilai R *Square* 0,425. Bila dalam persentase sebesar 42,5%.

Tabel 5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.013	.280		3.612	.000
Persepsi Manusia	.735	.070	.652	10.459	.000

- a. Dependent Variable: Pemilihan Material

(Sumber: Hasil Perhitungan SPSS, 2018)

Pada tabel 5 didapat nilai t hitung sebesar 10,459 dan berdasarkan rumusan mencari t tabel ($df=n-1/0,025$) didapat t tabel dengan nilai 1,976. Dimana nilai t hitung > dari t tabel.

PEMBAHASAN

Dalam pengujian statistik diperoleh data yang mengacu pada hipotesa berikut (Sujarweni, 2015):

H_0 = Tidak ada pengaruh persepsi manusia terhadap pemilihan material bangunan

H_1 = Ada pengaruh persepsi manusia terhadap pemilihan material

Pengujian tersebut mengacu pada 2 cara yaitu:

Cara 1:

Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai signifikansi (Sig.) 0,004 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi yang sering digunakan yaitu $\alpha = 5\% = 0,05$. Maka H_0 ditolak, dimana nilai ini memiliki arti adanya pengaruh persepsi manusia terhadap pemilihan material bangunan. Nilai tersebut terdapat hubungan linier antara persepsi manusia dengan pemilihan material bangunan.

Cara 2:

Jika t- tabel < dari t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima
Jika t-hitung < - t-tabel dan t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak.

Pada tabel 5 didapat nilai t hitung sebesar 10,459 dan berdasarkan rumusan mencari t tabel ($df=n-1/0,025$) didapat t tabel dengan nilai 1,976. Dimana nilai t hitung > dari t tabel. Maka H_0 ditolak, dimana nilai ini memiliki arti adanya pengaruh persepsi manusia terhadap pemilihan material bangunan.

Pada tabel 4 didapat nilai R *Square* atau koefisien determinasi yang digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R *Square* didapat sebesar 0,425, yang berarti persepsi manusia berpengaruh terhadap pemilihan material bangunan sebanyak 42,5%. Sedangkan 51% lainnya merupakan variabel diluar dari variabel yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, persepsi manusia berpengaruh terhadap pemilihan material bangunan di Kabupaten Tangerang. Sejumlah nilai pengaruh 42,5% dari persepsi manusia dalam memilih bahan bangunan dipengaruhi oleh kemudahan pemasangan, kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pemasangan dan anggaran yang dimiliki.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Terutama kekurangan pada variasi responden yang akan diteliti, sehingga penelitian yang sama namun lebih mendalam sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pengadaan material bangunan yang tersedia di Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, C., Group, W., & Pranata, I. W. E. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Untuk Membeli Material Bahan Bangunan Pada*. 9(1).
- Gaputra, A. D., & Lubis, I. H. (2017). *Preferensi Masyarakat terhadap Material Bangunan*. June 2019, H049–H054. <https://doi.org/10.32315/ti.6.h049>
- Herliana, E. T., & Hanan, H. (2016). *Persepsi Masyarakat terhadap Suasana pada Bangunan Kolonial yang Berfungsi sebagai Fasilitas Publik*. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI 2016, 1, D 123-028. <https://temuil ilmiah.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2016/12/IPLBI2016-D-123-128-persepsi-masyarakat-terhadap-suasana-pada-bangunan-kolonial-yang-berfungsi-sebagai-fasilitas-publik.pdf>
- Marcella, B. S., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2011). PASCA GEMPA BUMI. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 9(1), 12–23.
- Philip Kotler. (1993) *.Manajemen Pemasaran, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, Jakarta: PT Rosdakarya.
- Riadi, M. (2012). *Teori Persepsi*. <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-pengertian-proses-faktor-persepsi.html>
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Pers.
- Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Sederhana*. In *Modul perkuliahan*. Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana.